

HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE SISWA KELAS XI SEMESTER 2 SMA NEGERI 1 GEDANGAN

Yesi Irianti

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
yesiirianti66@gmail.com

Dwi Imroatu Julaikah S.Pd., M.Pd.

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Terdapat empat macam keterampilan dalam berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Nurgiyantoro (2010: 422) mengungkapkan bahwa menulis merupakan keterampilan yang paling sulit. Karena siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Gedangan mendapatkan nilai rata-rata 75 masih dibawah KKM dan guru mata pelajaran bahasa Jerman mengungkapkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide atau gagasan untuk menulisdeskripsi. Maka diteraokan model pembelajaran *concept sentence*. Dengan model pembelajaran *concept sentence* terdapat kata kunci-kata kunci yang digunakan sebagai konsep dalam menuangkan ide. Menurut Sabri Saleh (2015: 63) konsep merupakan abstraksi suatu ide, yang dinyatakan dalam suatu kata atau simbol. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi dengan model pembelajaran *concept sentence* siswa kelas XI semester 2 SMA Negeri 1 Gedangan”. Tujuan penelitian ini adalah “mendeskripsikan hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi dengan model pembelajaran *concept sentence* siswa kelas XI semester 2 SMA Negeri 1 Gedangan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengambilan data dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata nilai 69. Kemudian rata-rata nilai pada pertemuan kedua meningkat menjadi 80. Pada pertemuan ketiga meningkat kembali menjadi 82 hingga pertemuan keempat menjadi 85. Oleh karena itu, model pembelajaran *concept sentence* dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jerman karena perolehan nilai siswa meningkat dalam tiga kali pertemuan.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Keterampilan Menulis, Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Abstract

There are four kinds of language skill, such as listening, speaking, reading and writing. According to Nurgiyantoro (2010: 422), writing is the most difficult skill. The IX grade of language class in SMA Negeri 1 Gedangan get the average score of 75, lower than KKM. The Germany teacher give information that the students still have difficulty in pouring ideas in writing a description. Therefore, the research applied *concept sentence* learning model. In this learning model there are some keywords which used as concept in pouring ideas. According to Shabri Saleh (2015: 63), concept is an abstraction of an ideas with expressed in a word or symbol. This research question is “How the learning result of writing a description skill by using *concept sentence* learning model for the second semester student XI grade students of SMA Negeri 1 Gedangan”. This research aim is “describing the learning result of writing a description skill with *concept sentence* learning model for the second semester student XI grade students of SMA Negeri 1 Gedangan”. This research used descriptive qualitative approach. The datas were collected during four meetings. At the first time meeting, the average score was 69. Then the second meeting, the average score increased to 80. At the third meeting, it increased more to 82 until the fourth meeting became 85. Therefore, the *concept sentence* learning model can be applied in the German language learning because the students’s score result was increase during three meetings.

Keywords: Learning Results, Writing Skills, *Concept Sentence* Learning Model

PENDAHULUAN

Keterampilan dalam berbahasa mencakup empat keterampilan. Empat keterampilan itu adalah mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Nurgiyantoro (2010: 422) mengungkapkan bahwa menulis adalah keterampilan yang paling sulit. Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan (dan keterampilan) berbahasa. Berdasarkan data nilai

menulis karangan deskripsi yang bahwa siswa kelas XI-Bahasa SMA Negeri 1 Gedangan memiliki rata-rata nilai 75 dengan kategori masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). KKM di SMA Negeri 1 Gedangan adalah 78. Hal ini didukung dari wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Gedangan yang mengungkapkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan dan peserta

didik masih membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan satu paragraf.

Karagiannakis (2009: 25) menyatakan penyelesaian tugas menulis bahasa Jerman akan lebih baik jika kegiatan menulis tersebut dilakukan dalam kelompok termasuk kelompok kooperatif. Sesuai pernyataan tersebut, model pembelajaran yang diaplikasikan adalah model pembelajaran *concept sentence*. Konsep merupakan abstraksi suatu ide, yang dinyatakan dalam suatu kata atau simbol (Shabri Saleh, 2015: 63). Oleh karena itu, model pembelajaran *concept sentence* diterapkan dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman di kelas XI SMA Negeri 1 Gedangan untuk meningkatkan keterampilan menulis.

Teori-teori yang digunakan di dalam penelitian ini, yaitu.

1. Hasil Belajar

Menurut Weinata Sairin (2006: 307) hasil belajar adalah informasi yang diperoleh atas dasar prestasi atau hasil pembelajaran pada suatu satuan waktu.

2. Keterampilan Menulis

Menurut Saleh Abbas (2006: 125) keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.

3. Karangan Deskripsi

Menurut Muhammad Rohmadi dan Aninditya Sri Nugraheni (2012: 83) karangan deskripsi merupakan jenis karangan yang dibuat untuk menyampaikan gambaran secara obyektif suatu keadaan sehingga pembaca memiliki pemahaman yang sama dengan informasi yang disampaikan.

4. Model Pembelajaran

Menurut Soekamto (dalam Trianto, 2007: 5) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai suatu tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran.

5. *Concept Sentence*

Menurut Miftahul Huda (2013: 315) *concept sentence* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Alasan digunakannya penelitian tersebut

yaitu 6 siswa dinyatakan tidak tuntas. Rata-rata hasil belajar pada pertemuan ketiga lebih meningkat dari pertemuan kedua karena prosentase yang tuntas pada pertemuan sebelumnya sebesar 50% kemudian pada pertemuan ketiga ini menjadi 83%. adalah ingin memberi gambaran yang jelas mengenai hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi dengan model pembelajaran *concept sentence*.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah tes yang dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Tes yang diberikan berupa tes menulis karangan deskripsi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengukur hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis. Hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes menulis karangan deskripsi. Pertemuan pertama tanpa menerapkan model pembelajaran *concept sentence*. Pertemuan kedua dan ketiga dengan menerapkan model pembelajaran. Pertemuan keempat kembali tanpa menerapkan model pembelajaran *concept sentence*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan berdasarkan rubrik penilaian keterampilan menulis yaitu dengan cara menguraikan perolehan skor masing-masing siswa untuk tiap aspek dalam menulis karangan deskripsi. Langkah-langkah menganalisis data antaralain:

1. Nilai yang diperoleh kemudian dihitung berdasarkan rubrik penilaian keterampilan menulis. Adapun rubrik yang dimaksud mencakup 4 aspek, yaitu:
 - a. Isi karangan
 - b. Struktur kalimat
 - c. Kosakata
 - d. Penulisan kata
2. Selanjutnya skor dijumlahkan untuk memprosentasekan keberhasilan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$
3. Kemudian nilai akan dideskripsikan dengan rentang skala nilai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Daftar nilai siswa selama 4 kali pertemuan

No.	Nama Peserta Didik	Pertemuan			
		1	2	3	4
1.	Adhelia Sucitra	62	75	75	87,5
2.	Ahmad Yazid	81	75	81	87,5
3.	Andrean Nur Akbar	56	81	81	81
4.	Anisa Lailatul	75	87,5	87,5	87,5
5.	Aqsha Nurulfranidya	69	75	81	87,5
6.	Cindy Meilania	69	81	81	81
7.	Dian Kartika Sari	75	75	75	87,5

8.	Diana Puspita	75	75	81	81
9.	Dina Kartika Sari	81	81	81	94
10.	Elza Wira Andita	75	75	81	81
11.	Hana Yunita	81	75	81	81
12.	Hernando Gerry	62	75	81	81
13.	Hijrah Rahma Sari	56	75	81	i
14.	Hikmah Tara Widya	75	87,5	87,5	87,5
15.	Ivona Islamiyah	75	75	75	81
16.	Junia Fransiska Jerry	81	81	81	s
17.	Mochamad Fahmi	62	87,5	87,5	87,5
18.	Mohammad Tedy	50	75	75	75
19.	Muhammad Alfian	31	87,5	87,5	87,5
20.	Nanda Eka Juliyanti	62	87,5	87,5	87,5
21.	Nessa Sekarningrum	62	81	81	s
22.	Novi Nur Hasaha	62	87,5	87,5	87,5
23.	Nur Afni Chasanah	69	75	75	81
24.	Nuriya Firanti	69	75	81	87,5
25.	Risky Ida Prasetya	69	75	81	s
26.	Risma Azwani	75	87,5	87,5	87,5
27.	Rizky Dwi Rahayuni	75	81	81	87,5
28.	Salsabila Ababiel	69	75	81	i
29.	Silvia Mitahullisa	75	75	75	81
30.	Venira Firdausi Nuzula	88	87,5	87,5	87,5
31.	Vira Zanuba Khofsyah	75	87,5	87,5	s
32.	Widyanti Syindi	69	87,5	87,5	87,5
33.	Aufa Istighfara	81	87,5	87,5	94
34.	Nisfi Zulfatul Laili	62	75	81	81
35.	Varamitha Windy	69	87,5	87,5	87,5
36.	Jennifer Fitria Dwi	75	75	81	s
Rata-rata nilai		69	80	82	85

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan selama empat kali pertemuan.

1. Pertemuan 1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 06 November 2017 pada pukul 12.45-14.15 WIB di kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Gedangan dan diikuti oleh 36 siswa. Hasil tes pada pertemuan pertama menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yaitu 69. Sebesar 17% dari jumlah siswa yaitu 6 siswa sudah berhasil mencapai nilai KKM yang ditentukan. Namun, 83% dari jumlah siswa yaitu 30 siswa dinyatakan tidak tuntas. Berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa dapat diketahui bahwa menulis karangan deskripsi siswa masih rendah.

2. Pertemuan 2

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa, 07 November 2017 pukul 13.20-14.50 WIB di kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Gedangan dan diikuti oleh 36 siswa. Pada pertemuan pertama mulai menerapkan model pembelajaran *concept sentence*. Hasil tes pada pertemuan kedua menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yaitu 80. Sebesar 50% dari jumlah siswa yaitu 18 siswa sudah berhasil mencapai nilai KKM yang ditentukan. Namun, 50% dari jumlah siswa yang lainnya yaitu 18 siswa dinyatakan tidak tuntas. Siswa mulai mengalami perkembangan dalam menulis karangan deskripsi dan mampu mengembangkan tulisan dari kata kunci-kata kunci yang telah diberikan.

3. Pertemuan 3

Pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 13 November 2017 pukul 12.45-14.15 WIB di kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Gedangan dan diikuti oleh 36 siswa. Pada pertemuan ini kembali menerapkan model pembelajaran *concept sentence*. Hasil tes pada pertemuan ketiga menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yaitu 82. Sebesar 83% dari jumlah siswa yaitu 30 siswa sudah berhasil mencapai nilai KKM yang ditentukan. Namun, 17% dari jumlah siswa yang lainnya

4. Pertemuan 4

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Selasa, 14 November 2017 pukul 13.20-14.50 WIB di kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Gedangan dan diikuti oleh 29 siswa. Karena lima siswa sakit dan dua orang siswa ijin. Pada pertemuan keempat tanpa menerapkan model pembelajaran *concept sentence*. Hasil tes pada pertemuan keempat menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yaitu 85. Sebesar 97% dari jumlah siswa yaitu 28 siswa sudah berhasil mencapai nilai KKM yang ditentukan. Namun, 3% dari jumlah siswa yang lainnya yaitu 1 siswa dinyatakan tidak tuntas. Karena nilai menulis karangan deskripsi belum mencapai KKM.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata siswa pada pertemuan pertama sebesar 69 yaitu 6 siswa dinyatakan berhasil mencapai KKM. Sedangkan 30 siswa belum mencapai KKM. Kemudian rata-rata hasil belajar pada pertemuan kedua sebesar 80 yaitu 18 siswa dinyatakan tuntas. Sedangkan 18 siswa lainnya dinyatakan belum tuntas. Rata-rata hasil belajar siswa pada pertemuan ketiga sebesar 82 yaitu 30 siswa dinyatakan tuntas, sedangkan 6 siswa belum dikatakan tuntas. Rata-rata hasil belajar siswa pada pertemuan keempat sebesar 85 yaitu 28 sudah mencapai nilai KKM dan satu siswa belum mencapai KKM. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian ini bahwa model pembelajaran *concept sentence* dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Saran

Model pembelajaran *concept sentence* dapat membantu siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat, sehingga model pembelajaran *concept sentence* disarankan dalam pembelajaran bahasa Jerman dan sebagai alternatif pembelajaran guna

meningkatkan mutu pendidikan terutama hasil belajar siswa agar menjadi semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dikti.
- Akhadiyah, Sabarti dkk. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ezhova, Irina. 2007. *Schreiben an russischen und deutschen Schulen*. Frankfurt: Peter Lang GmbH.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Jakarta: Nuansa Cendekia.
- Karagiannakis, Evangelia. 2009. *Schreiben in der Gruppe: Ein Kooperativer Lernprozess*. München: Goethe Institut.
- Kast, Bernd. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. München: Langenscheidt.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Krumm, Hans-Jürgen. 2010. *Deutsch als Fremd- und Zweitsprache*. Bremen: De Gruyter Mouton
- Kurniawati, Wisma, dkk. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra dan Bahasa*. Surabaya: PT. Revka Petra Media.
- Lie, Anita. 2009. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo
- Mudjidjo. 1995. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Rasyid, Harun dan Mansur. 2007. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima
- Rohmadi, Muhammad dan Aninditya Sri Nugraheni. 2012. *Belajar Bahasa Indonesia*. Surakarta: Cakrawala Media
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sairin, Weinata. 2006. *Identitas Dan Ciri Khas Pendidikan Kristen Di Indonesia Antara Konseptual & Operasional*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Saleh, Sabri. 2015. *Indonesia Menulis Philosophy Of Pen (Panduan Menulis Buku Perspektif Islam)*. Riau: Indragiri Dot Com.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Samsudin dan Vismaia Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Schermutzi, Margret. 2007. *Lernergebnisse- Begriffe, Zusammenhänge, Umsetzung und Erfolgsmittlung*. Berlin: FH Aachen.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran INOVATIF Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Slameto. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Slavin. 2008. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media
- Solihatini, Etin dan Raharjo. 2009. *Cooperative learning: Analisis Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Steinebach, Carlos. 2010. *Das Kalte Herz: Ein Exposé*. Berlin: Grin
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suyitno, Imam. 2011. *Memahami Tindakan Pembelajaran*. Bandung: Refoka Aditama.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wicke, Rainer E. 1997. *Aktive Schüler Lernen Besser*. München: Klett.
- http://www.goethe.de/Irn/pro/prf/fit/fit1_ues02_02prueferbl.pdf (diakses pada tanggal 30 September 2017 pukul 13.05 WIB)

DIE LERNERGEBNISSE DER SCHREIBFERTIGKEIT MIT DEM *CONCEPT SENTENCE* LERNMODELL VON DEN SCHÜLERN IN DER KLASSE XI SEMESTER 2 SMA NEGERI 1 GEDANGAN

Yesi Irianti

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
yesirianti66@gmail.com

Dwi Imroatu Julaikah S.Pd., M.Pd.

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Auszug

Es gibt vier Arten beim Sprachfertigkeit, die Hören, Sprechen, Lesen, und Schreiben sind. Nurgiyantoro (2010: 422) drückt aus, dass Schreiben am schwierigsten ist. Denn die Schülern der Kalsse IX-Sprache SMA Negeri 1 Gedangan bekommen durchschnittlich 75 noch unter das KKM und die Deutschlehrerin drückt aus, dass die Schülern Schwierigkeiten haben. Das ist die Ideen oder Einfall zu verfügen, um die Aufsatzbeschreibung zu schreiben. Damit wird das *concept sentence* Lernmodell angewendet. Mit dem *concept sentence* Lernmodell gibt es Schlüsselwörter, die als Konzept für Ideen benutzt wird. Shabri Saleh (2015: 63) hat die Meinung, dass das Konzept eine Abstraktion einer Idee ist, die in einem Wort oder Symbol ausgedrückt wird. Das Problem dieser Untersuchung ist "wie ist Lernergebnisse der Schreibfertigkeit mit dem *concept sentence* Lernmodell von den Schülern in der Klasse XI Semester 2 SMA Negeri 1 Gedangan". Das Ziel dieser Untersuchung ist "die Lernergebnisse der Schreibfertigkeit mit dem *concept sentence* Lernmodell von den Schülern in der Klasse XI SMA Negeri 1 Gedangan zu beschreiben". Die Methode dieser Untersuchung ist die deskriptive qualitative Untersuchung. Die Untersuchung wurde bei der viermal Sitzungen durchgeführt. Die erste Sitzung wird durchschnittlich 69. Danach steigt die durchschnittliche Noten 80 in der zweiten Sitzung. Die dritte Sitzung steigt die durchschnittliche Noten wieder 82 bis 85 in der vierten Sitzung. Deshalb kann das *concept sentence* Lernmodell im Deutschunterricht in der Klasse XI-Sprache SMA Negeri 1 Gedangan angewendet werden, denn die Lernergebnisse der Schülern steigen bei der dreimal Sitzungen

Schlüsselwort : Lernergebnisse, Schreibfertigkeit, *Concept sentence* Lernmodell

Abstract

There are four kinds of language skill, such as listening, speaking, reading and writing. According to Nurgiyantoro (2010: 422), writing is the most difficult skill. The IX grade of language class in SMA Negeri 1 Gedangan get the average score of 75, lower than KKM. The Germany teacher give information that the students still have difficulty in pouring ideas in writing a description. Therefore, the research applied *concept sentence* learning model. In this learning model there are some keywords which used as concept in pouring ideas. According to Shabri Saleh (2015: 63), concept is an abstraction of an ideas with expressed in a word or symbol. This research question is "How the learning result of writing a description skill by using *concept sentence* learning model for the second semester student XI grade students of SMA Negeri 1 Gedangan". This research aim is "describing the learning result of writing description skill with *concept sentence* learning model for the second semester student XI grade students of SMA Negeri 1 Gedangan". This research used descriptive qualitative approach. The datas were collected during four meetings. At the first time meeting, the average score was 69. Then the second meeting, the average score increased to 80. At the third meeting, it increased more to 82 until the fourth meeting became 85. Therefore, the *concept sentence* learning model can be applied in the German language learning because the students's score result was increase during three meetings.

Keywords: Learning Results, Writing Skills, *Concept Sentence* Learning Model

HINTERGRUND

Die Sprachfertigkeiten umfassen vier Arten. Das sind Hören, Sprechen, Lesen und Schreiben. Nurgiyantoro (2010: 422) drückt aus, dass das Schreiben am schwierigsten ist. Die Schreibaktivität ist eine Manifestation der Fähigkeit (und der Fertigkeit) von Sprachkenntnissen. Basierend auf den

Datenwerten, dass das Schreiben der Aufsatzbeschreibung von den Schülern in der Klasse XI-Sprache SMA Negeri 1 Gedangan einen Durchschnitt 75 Kategorien noch unter KKM (Minimum Vollständigkeit Kriterien) ist. Das KKM in SMA Negeri 1 Gedangan ist 78. Die Deutschlehrerin in SMA Negeri 1 Gedangan wird unterstützt, dass die Schwierigkeiten von den Schülern die Ideen

beschreiben. Die Schülern müssen noch eine lange Zeit fabrizieren, um einen Absatz zu beenden.

Karagiannakis (2009: 25) stellte fest, dass der Abschluss des deutschen Schreibauftrags besser wäre, wenn die Schreibaktivitäten in Gruppen mit kooperativen Gruppen durchgeführt würden. Deshalb wird das *concept sentence* Lernmodell angewendet. Das Konzept ist eine Abstraktion einer Idee, die in einem Wort oder einem Symbol ausgedrückt wird (Shabri Saleh, 2015: 63). Das *concept sentence* Lernmodell wird im Deutschunterricht angewendet, um die Schreibfertigkeiten in der Klasse XI-Sprache SMA Negeri 1 Gedangan zu verbessern.

Die Theorien in dieser Untersuchung benutzt werden, nämlich.

1. Lernergebnisse

Weinata Sairin (2006: 307) hat Meinung, dass Lernergebnisse Informationen die auf der Grundlage von Leistungen oder Lernergebnisse einer Zeitenheit gewonnen werden sind.

2. Schreibfertigkeit

Saleh Abbas (2006: 125) hat Meinung, dass Schreibfertigkeit die Fähigkeit, Ideen, Meinungen und Gefühle durch geschriebene Sprache anderen mitzuteilen ist.

3. Aufsatzbeschreibung

Muhammad Rohmadi und Aninditya Sri Nugraheni (2012: 83) hat Meinung, die Aufsatzbeschreibung der Arten von Vorkehrungen getroffen wird, ein objektives Bild der Situation zu vermitteln, damit der Leser das gleiche Verständnis zu den Informationen vorgelegt hat.

4. Lernmodell

Soekamto (in Trianto, 2007: 5) hat Meinung, dass das Lernmodel ein konzeptioneller Rahmen ist, die in der Organization von Lernerfahrungen ein systematisches Verfahren ein bestimmtes Lernziel zu erreichen und funktioniert als Leitfaden für die Designer des Lernens wird.

5. *Concept sentence*

Miftahul Huda (2013: 315) hat Meinung, dass *concept sentence* ein Lernmodell ist, indem sie die Karten gemacht wird, die Schlüsselwörter enthalten, dann werden die Schlüsselwörter in Sätzen angeordnet und entwickelt in den Absätzen.

METHODE

Diese Untersuchung ist die qualitative deskriptive Untersuchung. Der Grund für die Verwendung der Untersuchung ist ein klares Bild über die Lernergebnisse der Schreibfertigkeit mit dem *concept sentence* Lernmodell zu geben.

Das Instrument der Untersuchung

Das Instrument der Untersuchung ist ein Test, der bei viermal Sitzungen abgehalten wird. Der Test wird das Schreiben der Aufsatzbeschreibung durchgeführt.

Die Technik der Datensammlung

Die Technik der Datensammlung wird durch das Messen der Lernergebnisse von Schülern in Schreibfertigkeit durchgeführt. Aus den Testergebnissen erhalten Lernergebnisse von der Beschreibung der Schülern. Die erste Sitzung wendet ohne das *concept sentence* Lernmodell an. Die zweite und dritte Sitzung wenden mit dem *concept sentence* Lernmodell an. Die vierte Sitzung wendet ohne mit dem *concept sentence* Lernmodell wieder an.

Die Technik der Datenanalyse

Die Technik der Datenanalyse in dieser Untersuchung wird basierend auf der Rubrik der Bewertung durchgeführt, indem die Punktzahl des Schülers für jedes Aspekt beim Schreiben der Aufsatzbeschreibung wird. Die Schritte zur Analyse der Daten sind:

1. Die erhaltenen Noten werden basierend auf der Rubrik der Bewertung berechnet. Die fragliche Rubrik besteht aus vier Aspekt, nämlich:
 - a. Inhalt des Aufsatzes
 - b. Die Satzstruktur
 - c. Der Wortschatz
 - d. Die Schreibweise des Worts
2. Danach summiert sich die Punktzahl mit der Formel wie folgt:

$$\text{Score} = \frac{\text{Gesamtpunktzahl} \times 100}{\text{Höchstpunktzahl}}$$
3. Dann wird die Noten mit dem Bereich der Notenskala beschrieben.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Tabelle 1. Die Noten der Schülern bei der viermal Sitzungen

No.	Die Schülern	Sitzungen			
		1	2	3	4
1.	Adhelia Sucitra	62	75	75	87,5
2.	Ahmad Yazid	81	75	81	87,5
3.	Andrean Nur Akbar	56	81	81	81
4.	Anisa Lailatul	75	87,5	87,5	87,5
5.	Aqsha Nurulfranidya	69	75	81	87,5
6.	Cindy Meilania	69	81	81	81
7.	Dian Kartika Sari	75	75	75	87,5
8.	Diana Puspita	75	75	81	81
9.	Dina Kartika Sari	81	81	81	94
10.	Elza Wira Andita	75	75	81	81
11.	Hana Yunita	81	75	81	81
12.	Hernando Gerry	62	75	81	81
13.	Hijrah Rahma Sari	56	75	81	i
14.	Hikmah Tara Widya	75	87,5	87,5	87,5
15.	Ivona Islamiyah	75	75	75	81
16.	Junia Fransiska Jerry	81	81	81	s

17.	Mochamad Fahmi	62	87,5	87,5	87,5
18.	Mohammad Tedy	50	75	75	75
19.	Muhammad Alfian	31	87,5	87,5	87,5
20.	Nanda Eka Juliyanti	62	87,5	87,5	87,5
21.	Nessa Sekarningrum	62	81	81	s
22.	Novi Nur Hasaha	62	87,5	87,5	87,5
23.	Nur Afni Chasanah	69	75	75	81
24.	Nuriya Firanti	69	75	81	87,5
25.	Risky Ida Prasetya	69	75	81	s
26.	Risma Azwani	75	87,5	87,5	87,5
27.	Rizky Dwi Rahayuni	75	81	81	87,5
28.	Salsabila Ababiel	69	75	81	i
29.	Silvia Mitahullisa	75	75	75	81
30.	Venira Firdausi Nuzula	88	87,5	87,5	87,5
31.	Vira Zanuba Khofsyah	75	87,5	87,5	s
32.	Widyanti Syindi	69	87,5	87,5	87,5
33.	Aufa Istighfara	81	87,5	87,5	94
34.	Nisfi Zulfatul Laili	62	75	81	81
35.	Varamitha Windy	69	87,5	87,5	87,5
36.	Jennifer Fitria Dwi	75	75	81	s
Die durchschnittliche Noten		69	80	82	85

Diskussion

Die Untersuchung wird bei viermal Sitzungen durchgeführt.

1. Sitzung 1

Die erste Sitzung fand am Montag, den 6. November 2017 um 12.45 bis 14.15 Uhr in der Klasse I-Sprache SMA Negeri 1 Gedangan statt und wird von 36 Schülern gefolgt. Die Ergebnisse des Tests in der ersten Sitzung heißt es, dass die durchschnittlichen Lernergebnisse der Schülern 69 sind. 17% von der Gesamtzahl der Schülern sind 6 Schülern, die schon KKM erreichen. Danach sind 83% der Gesamtzahl der Schülern 30 Schülern, die noch nicht KKM erreichen. Basierend auf der Testergebnisse kann festgestellt werden, dass die Aufsatzbeschreibung der Schülern noch niedrig ist.

2. Sitzung 2

Die zweite Sitzung fand am Dienstag, den 7. November 2017 um 13.20 bis 14.50 Uhr in der Klasse XI-Sprache SMA Negeri 1 Gedangan statt und wird von 36 Schülern gefolgt. Die zweite Sitzung begann das *concept sentence* Lernmodell anzuwenden. Die Ergebnisse des Tests in der zweiten Sitzung heißt es, dass die durchschnittlichen Lernergebnisse der Schülern 80 sind. 50% der Gesamtzahl der Schülern sind 18 Schülern, die schon KKM erreichen. Danach sind 50% der Gesamtzahl der Schülern 30 Schülern, die noch nicht KKM erreichen. Die Schülern begannen die Aufsatzbeschreibung zu schreiben und die geschriebenen Schlüsselwörter zu entwickeln.

3. Sitzung 3

Die dritte Sitzung fand am Montag, den 13. November 2017 um 12.45 bis 14.15 Uhr in der Klasse

XI-Sprache SMA Negeri 1 Gedangan statt und wird von 36 Schülern gefolgt. Die dritte Sitzung wendet das *concept sentence* Lernmodell wieder an. Die Ergebnisse des Tests in der dritten Sitzung heißt es, dass die durchschnittlichen Lernergebnisse der Schülern 82 sind. 83% der Gesamtzahl der Schülern sind 30 Schülern, die schon KKM erreichen. Danach sind 17% der Gesamtzahl der Schülern 6 Schülern, die noch nicht KKM erreichen. Das durchschnittliche Lernergebnis in der dritten Sitzung ist höher als die zweite Sitzung, weil der Prozentsatz in der zweiten Sitzung 50% und in der dritten Sitzung 83% betrug.

4. Sitzung 4

Die vierte Sitzung fand am Dienstag, den 14. November 2017 um 13.20 bis 14.50 Uhr in der Klasse XI-Sprache SMA Negeri 1 Gedangan statt und wird von 29 Schülern gefolgt. Denn fünf Schülern ist krank und zwei Schülern verhindert. Die vierte Sitzung wendet ohne das *concept sentence* Lernmodell an. Die Ergebnisse des Tests in der vierten Sitzung heißt es, dass die durchschnittlichen Lernergebnisse der Schülern 85 sind. 97% der Gesamtzahl der Schülern sind 28 Schülern, die schon KKM erreichen. Aber gibt ist 3% der Gesamtzahl der Schülern, die ein Schüler ist und noch nicht KKM erreicht

SCHLUSS

Abschluss

Basierend auf den Ergebnissen der Untersuchung und Diskussion kann festgestellt werden, dass die Lernergebnisse verbessert werden. Die durchschnittlichen Lernergebnisse der Schülern in der ersten Sitzung sind 69, die 6 Schülern schon KKM (Criterion Vollständigkeit Minimum) erreichen. Aber gibt es 30 Schülern, die noch nicht KKM erreichen. Danach ist das durchschnittliche Lernergebnis der Schülern 80 in der zweiten Sitzung, die 18 Schülern schon KKM erreichen. Während 18 Schülern auch noch nicht KKM erreichen. In der dritten Sitzung ist das durchschnittliche Lernergebnis der Schülern 82, die 30 Schülern schon und 6 Schülern noch nicht KKM erreichen. In der vierten Sitzung steigt das durchschnittliche Lernergebnis der Schülern 85, die 28 Schülern schon und ein Schüler noch nicht das KKM erreichen. Deshalb kann das *concept sentence* Lernmodell im Deutschunterricht angewendet werden.

Vorschlag

Vorschläge für diese Untersuchung sind, das *concept sentence* Lernmodell kann die Schülern helfen und die Lernergebnisse der Schülern steigern. Das kann die Lernergebnisse der Schülern von der ersten Sitzung bis vierten Sitzung gesehen werden, damit wird das *concept sentence* Lernmodell im

Deutschunterricht empfohlen und als Alternative zur Verbesserung der Bildungsqualität benutzt.

BIBLIOGRAPHIE

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dikti.
- Akhadiyah, Sabarti dkk. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ezhova, Irina. 2007. *Schreiben an russischen und deutschen Schulen*. Frankfurt: Peter Lang GmbH.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Jakarta: Nuansa Cendekia.
- Karagiannakis, Evangelia. 2009. *Schreiben in der Gruppe: Ein Kooperativer Lernprozess*. München: Goethe Institut.
- Kast, Bernd. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. München: Langenscheidt.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Krumm, Hans-Jürgen. 2010. *Deutsch als Fremd- und Zweitsprache*. Bremen: De Gruyter Mouton
- Kurniawati, Wisma, dkk. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra dan Bahasa*. Surabaya: PT. Revka Petra Media.
- Lie, Anita. 2009. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo
- Mudjidjo. 1995. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Rasyid, Harun dan Mansur. 2007. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima
- Rohmadi, Muhammad dan Aninditya Sri Nugraheni. 2012. *Belajar Bahasa Indonesia*. Surakarta: Cakrawala Media
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sairin, Weinata. 2006. *Identitas Dan Ciri Khas Pendidikan Kristen Di Indonesia Antara Konseptual & Operasional*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Saleh, Sabri. 2015. *Indonesia Menulis Philosophy Of Pen (Panduan Menulis Buku Perspektif Islam)*. Riau: Indragiri Dot Com.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Samsudin dan Vismaia Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Schermutzi, Margret. 2007. *Lernergebnisse- Begriffe, Zusammenhänge, Umsetzung und Erfolgsmittlung*. Berlin: FH Aachen.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran INOVATIF Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Slameto. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Slavin. 2008. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media
- Solihatini, Etin dan Raharjo. 2009. *Cooperative learning: Analisis Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Steinebach, Carlos. 2010. *Das Kalte Herz: Ein Exposé*. Berlin: Grin
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suyitno, Imam. 2011. *Memahami Tindakan Pembelajaran*. Bandung: Refoka Aditama.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wicke, Rainer E. 1997. *Aktive Schüler Lernen Besser*. München: Klett.

http://www.goethe.de/Inn/pro/prf/fit/fit1_ues02_02prueferbl.pdf (diakses pada tanggal 30 September 2017 pukul 13.05 WIB)